

HIPEREMESIS GRAVIDARUM PADA IBU HAMIL DI KLINIK BIDAN SUPRIYATI SRIBIT BERBAH SLEMAN

Pramukti Dian Setianingrum, Farah Irmania Tsani

Program Studi Kesehatan Masyarakat STIKes Surya Global Yogyakarta

ABSTRACT

Background: The World Health Organization (WHO) explained that the number of Hyperemesis Gravidarum cases reached 12.5% of the total number of pregnancies in the world and the results of the Demographic Survey conducted in 2007, stated that 26% of women with live births experienced complications. The results of the observations conducted at the Midwife Supriyati Clinic found that pregnant women with hyperemesis gravidarum, with a comparison of 10 pregnant women who examined their contents there were about 4 pregnant women who complained of excessive nausea and vomiting.

Objective: to determine the hyperemesis Gravidarum of pregnant mother in clinic.

Methods: This study used Qualitative research methods by using a case study approach (Case Study.)

Result: The description of excessive nausea of vomiting in women with Hiperemesis Gravidarum is continuous nausea and vomiting more than 10 times in one day, no appetite or vomiting when fed, the body feels weak, blood pressure decreases until the body weight decreases and interferes with daily activities days The factors that influence the occurrence of Hyperemesis Gravidarum are Hormonal, Diet, Unwanted Pregnancy, and psychology, primigravida does not affect the occurrence of Hyperemesis Gravidarum.

Conclusion: Mothers who experience Hyperemesis Gravidarum feel nausea vomiting continuously more than 10 times in one day, no appetite or vomiting when fed, the body feels weak, blood pressure decreases until the weight decreases and interferes with daily activities, it is because there are several factors, namely, hormonal actors, diet, unwanted pregnancy, and psychology.

Keywords: Pregnant mother, Hyperemesis Gravidarum

PENDAHULUAN

Kehamilan adalah pertumbuhan dan perkembangan janin intrauterine mulai sejak konsepsi dan berakhir sampai pemulaan persalinan (Manuaba, 2008).

Selain itu kehamilan juga dikatakan suatu proses reproduksi yang perlu perawatan khusus agar dapat berlangsung dengan baik demi tercapainya persalinan yang aman dan melahirkan bayi yang sehat. (Wiknjosastro, 2005)

Mual muntah pada kehamilan yang terjadi kadang kala memang merupakan respon umum yang terjadi pada ibu hamil, namun ketika mual muntah yang di

rasakan pada ibu hamil secara terus menerus atau sampai mengganggu aktifitas sehari-hari dan bahkan harus istirahat total selama masa kehamilannya yang biasa di sebut *Hyperemesis Gravidarum*. (Manuaba, 2010).

Ibu dengan *Hiperemesis Gravidarum* banyak yang mengalami trauma pada kehamilannya karena kondisi mual muntah yang sangat berlebihan, keluhan tersebut dapat mengganggu kesehatan ibu hamil maupun janin yang ada di kandungannya. Maka harus ada perhatian lebih terhadap kasus *Hiperemesis Gravidarum* pada ibu hamil. *Hiperemesis*

gravidarum diartikan sebagai muntah yang terjadi secara berlebihan selama kehamilan. (Ayu, 2016)

Sesuai data WHO pada tahun 2015 sebanyak 303.000 perempuan meninggal selama dan setelah kehamilan dan persalinan. Sekitar 830 wanita meninggal akibat komplikasi kehamilan atau melahirkan diseluruh dunia setiap hari. Sebanyak 99% kematian ibu akibat masalah persalinan atau kelahiran terjadi di negara-negara berkembang. Rasio kematian ibu per 100.000 kelahiran bayi hidup jika dibandingkan dengan rasio kematian ibu di 12 negara maju dan 51 negara persemakmuran.

Data yang lain dari *World Health Organization* (WHO) tahun 2013, menjelaskan bahwa jumlah kejadian *Hiperemesis Gravidarum* mencapai 12,5 % dari jumlah seluruh kehamilan di dunia. Mual dan muntah dapat mengganggu dan membuat ketidakseimbangan cairan pada jaringan ginjal dan hati menjadi nekrosis.

Hasil Survey Demografi yang dilakukan pada tahun 2007, menyatakan 26% wanita dengan kelahiran hidup mengalami komplikasi. Komplikasi kehamilan salah satunya adalah mual dan muntah atau dikenal dengan *hiperemesis gravidarum*. Walaupun kebanyakan kasus ringan dan hilang seiring berjalan waktu, satu dari seribu kehamilan akan mengalami *hiperemesis gravidarum*.

Hasil wawancara yang di lakukan di Klinik Bidan Supriyati Amd. Keb., penjelasan langsung dari Bidan Supriyati bahwa selama tahun 2018 banyak ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di klinik miliknya, dan sebagian besar ibu hamil muda yang memeriksakan kehamilannya dengan keluhan mual muntah yang berlebihan atau dapat di katakan ibu hamil dengan *hiperemesis gravidarum*, dengan perbandingan 10 ibu hamil yang memeriksakan kandungannya terdapat sekitar 4 ibu hamil yang

mengeluhkan mual muntah secara berlebihan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus (*Case Study*), penelitian dengan pendekatan studi kasus merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktifitas, terhadap salah satu atau lebih orang. Suatu kasus terikat oleh waktu dan aktivitas dan peneliti melakukan pengumpuln data secara mendetail dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan dalam waktu yang berkesinambungan, (Sugiyono, 2017).

SUBYEK DAN OBYEK PENELITIAN

Subjek pada penelitian ini adalah ibu hamil dengan *Hiperemesis Gravidarum* di Klinik Bidan Supriyati Amd. Ken Sribit, Berbah, Sleman, Yogyakarta sebagai informan utama, dan yang sebagai informan Triangulasi Bidan yang menangani dan data dari rekam medis ibu hamil dengan *Hiperemesis Gravidarum* dan jumlah sumber atau subyek dapat berkembang seiring berjalannya penelitian.

Obyek dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya *Hiperemesis Gravidarum* pada ibu hamil di Klinik Bidan Supriyati Amd. Ken Sribit, Berbah, Sleman, Yogyakarta.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data menggunakan data primer yaitu Teknik Pengumpulan data yang di kukan dalam penelitian ini adalah dengan metode wawancara obeservasi dan dokumentasi, dan dari data skunder yaitu dari data rekam medis.

METODE ANALISIS DATA

Dalam penelitian kualitatif, data di peroleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Data yang di peroleh pada umumnya adalah kualitatif (walaupun tidak menolak data kuantitatif) sehingga teknik analisa data digunakan belum ada polanya yang jelas.

HASIL

Penelitian Ini dilakukan terhadap wanita hamil yang mengalami *Hiperemesis Gravidarum* (mual muntah yang berlebihan) dilakukan di klinik bidan Supriyati Sribit Berbah Sleman Yogyakarta. Waktu penelitian yaitu satu bulan pada bulan Desember 2018. Hasil wawancara kepada informan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Karakteristik Informan

IU	Usia	Alamat	Status Kehamilan
IU I	21	Banguntapan	Pertama
IU II	30	Sekarsuli	Kedua
IU III	26	Kadipolo	Kedua
IU IV	36	Kadipolo	Ketiga
IU V	22	Wonosari	Pertama

Dari tabel dapat di ketahui bahwa karakteristik informan utama yaitu usia informan yang berusia 20-29 tahun sebanyak 3 informan dan informan dengan usia 30-39 tahun sebanyak 2 informan. Karakteristik yang lain yaitu status kehamilan, dari 5 informan utama 2 informan yang menjalani kehamilan pertama, 2 informan dengan status kehamilan kedua dan 1 informan lainnya status kehamilan ketiga.

Gambaran Kasus mual muntah berlebihan pada ibu hamil di klinik Bidan Supriyati Berbah Sleman Yogyakarta

Dari hasil wawancara didapatkan hasil gambaran mual muntah yang berlebihan atau *Hiperemesis Gravidarum* pada ibu hamil di Klinik Bidan Supriyati Sribit Berbah Sleman Yogyakarta dapat di simpulkan bahwa ibu hamil dengan *Hiperemesis Gravidarum* biasa yang dirasakan biasanya mual muntah secara terus menerus dapat di katakan lebih dari 10 kali dalam satu hari, tidak nafsu makan atau muntah ketika di beri makan, badan terasa lemas, tekanan darah menurun sampai berat badan yang menurun dan tentu mengganggu aktifitas sehari-hari, berikut pendapat dari informan:

IU I

"iya saya itu.." (sambil berbisik dan meletakkan tangannya ke dada mempertegas jawabannya).

ya pertama sih mual muntah ya biasa sih pagi itu mual kalau terus habis makan kaya gitu mual keluar lagi makanan nya mual muntah terus mual muntah kaya gitu-gitu aja sih, Iya kemaren sih iya lebih dari sepuluh kali."

IU II

"iya parah ini menurut saya mbak, dulu anak saya yang pertama juga begitu tapi nggak tau ini yang kedua menurut saya lebih parah, saya merasa seperti orang sakit, mual, muntah lemes, nah pas waktu itu yang saya sampai ke klinik ibuk itu malah 24 jam non stop itu mbak, muntah terus dari malam sampek malam lagi, sampek saya tu dehidrasi pas mau di suntik itu di cari nadi saya sampek berulang-ulang satu dua kali itu nggak ketemu karena saking dehidrasinya saya. Ya gimana ya mbak saya nggak bisa makan tapi muntah terus gimana saya nggak lemes, meskipun saya sudah paksa buat

makan kentang begitu saya rebus tapi masih tetep aja masuk sih masuk tapi habis itu muntah lagi gitu terus mbak. makanya saya bilang ini anak luar biasa deh nggak tau karena ada suami di saya di rumah atau gimana saya juga nggak tau. hehehehe”

IU V

“itu lemes, terus mual-mual gitu, kalau kecapekan lemes gitu. Kalau di kasih makan itu muntah gitu terus. Tadi tensi nya rendah mbak terus lemes gitu, terus lemes kan terus sama bidannya suruh di rawat disini”

FAKTOR PENYEBAB HIPEREMESIS GRAVIDARUM

Hasil wawancara dengan informan mendapatkan bahwa mual muntah yang di rasakan oleh informan yaitu dari hormonal, pola makan, kehamilan tidak diinginkan, psikologis dan rasa manja atau ingin di pertahankan lebih.

1. Hormonal

IU II

“Nggak tau sih mbak soalnya saya dua-suanya anaknya saya begini dan ini menurut saya lebih parah, saya juga sudah coba berbagai macam makanan siapa tau ada yang cocok gitu tapi saya aja semua jenis makanan kaya gitu apalagi sayur-sayuran padahal saya itu orang yang paling suka sama sayur, nanti saya pengen banget makan apa gitu kadang pesen makanan atau nggak suami saya yang masakin karena saya kan nggak bisa mbak masak, nyium baunya dikit aja udah mual, sampek-sampek kalau siamu saya masak itu pintunya saya tutup saking nggak bisa itu nyium, nanti kalau udah nyicip dikit gitu udah mual lagi udah nggak saya terusin ya karena itu padahal saya awalnya tu akaya pengen banget”

IU I

“Iya katanya karena bayinya itu masih jadi satu sama emmmm.. (sambil menoleh ke arah suami) ya karena masih jadi satu dan belum misah sama si plasentanya gitu.. (mempertegas dari jawaban suaminya).”

IU III

“Nggak tau sih mbak, tp memang kan biasanya kalau ibu hamil gitu kan mbak, sekarang saya juga masih minum susu mbak, kalau kata bu pri sih emang biasa gitu mbak”

2. Pola makan

IU II

“saya juga sudah coba berbagai macam makanan siapa tau ada yang cocok gitu tapi saya aja semua jenis makanan kaya gitu apalagi sayur-sayuran padahal saya itu orang yang paling suka sama sayur, nanti saya pengen banget makan apa gitu kadang pesen makanan atau nggak suami saya yang masakin karena saya kan nggak bisa mbak masak, nyium baunya dikit aja udah mual, sampek-sampek kalau siamu saya masak itu pintunya saya tutup saking nggak bisa itu nyium, nanti kalau udah nyicip dikit gitu udah mual lagi udah nggak saya terusin ya karena itu padahal saya awalnya tu kaya pengen banget. Ya gitu mbak biasanya saya makannya itu bisa pun sedikit-seikit itu ubi atau kentang saya rebus gitu-gitu aja daging juga bisa sih mbak, nasi bisa mbak tapi harus dingin, soalnya saya bisa masuk malah yang dingin-dingin gitu es cream gitu saya pesen kadang mbak tapi kalau lainnya nggak bisa mbak”

IU IV

“Kalau pas mual muntah itu sekitar dua bulanan itu saya nggak doyan makan mbak, kalau kebau maknan itu mual

gitu mbak. Pengennya yang kering-kering gitu lo mbak sama pedes soalnya kalau nggak pedes itu kaya laper terus gitu mbak, kalau ayam atau sama telur itu langsung mual muntah mbak. Kalau saya nasi sama susu masih mau mbak saya”

IU V

“Nggak bisa makan mbak, paling Cuma pisang gitu mbak, ini aja sehari ini baru sarapan pisang aja, nggak makan apa-apa. Jadi lemes banget lo mbak”

3. KTD (Kehamilan Tidak diinginkan)

IU IV

“Sebenarnya ini sih nggak saya rencanakan mbak, soalnya rencananya kan habis haid terakhir itu saya mau KB itu tapi ternyata udah hamil, tapi ya nggak papa di syukuri saja”

IU V

“ Ya awalnya belum di rencanakan sih mbak tapi nggak tau mbak, saya juga kaget”

4. Psikologis

IT IV

“Ya dia memang awalnay kerja mbak, terus pas mual itu saya bilang suruh izin aja nggak kerja, tapi dia nya nggak mau masih maksain kerja, ya mungkin ada rasa takut gitu mbak, tapi pas udah kaya gini kan gimana lagi mbak pasti nggak bias kerja”

IU II

“Ya kalau suami saya itu mbak alhaamdulillah ya kalau di rumah itu apa-apa yang saya mau apa bi rebus kentang dong, rebus ubi dong, suami saya itu pasti mbak, masak juga pokoknya kalau di dapur dia jago tapi kalau yang lain emang nggak, saya sih memang tau udah faham dia, makanya kalau nyuci beres-beres rumah gitu sampek piring gelas segala macem ya

udah mau gimana lagi kalau belum numpuk banget padahal aslinya saya orangnya suka beres-beres lo mbak. Kadang juga kalau lagi capek gitu minta pijit kaki sama suami gitu, itu kalau udah di pijit tu enaak banget gitu mbak. Tapi ya gitu kan suami saya kerja paling malam baru pulang anak saya di rumah neneknya jai sepi, saya kan dulu kerjanya kan ketemu orang-orang jadi suka ngobrol sekarang sepi nggak ada orang kadang pengen keluar tapi nggak enak masih mual-mual muntah kan nggak enak ya”

5. Manja atau ingin di perhatikan lebih

IT IV

“kemaren itu ada somai lewat minta beliin, bilangnya mas ada somai pengen somai, ya saya bilang saya mau mandi ini, saya sudah masuk ke mar mandi itu mbak, tapi ya tetep nggak mau beli Cuma bilang mas mau soamai habis itu masuk kamar lagi, akhirnya saya yang beli itu somai mbak”

IU II :

“ Ya kalau suami saya itu mbak alhaamdulillah ya kalau di rumah itu apa-apa yang saya mau apa bi rebus kentang dong, rebus ubi dong, suami saya itu pasti mbak, masak juga pokoknya kalau di dapur dia jago tapi kalau yang lain emang nggak, saya sih memang tau udah faham dia, makanya kalau nyuci beres-beres rumah gitu tetap saya usahakan sendiri kadang sampek piring gelas segala macem ya udah mau gimana lagi kalau belum numpuk banget padahal aslinya saya orangnya suka beres-beres lo mbak. Kadang juga kalau lagi capek gitu minta pijit kaki sama suami gitu, itu kalau udah di pijit tu enaak banget gitu mbak. Tapi ya gitu kan suami saya kerja paling malam baru pulang anak saya di rumah neneknya jai sepi, saya

kan dulu kerjanya kan ketemu orang-orang jadi suka ngobrol sekarang sepi nggak ada orang kadang pengen keluar tapi nggak enak masih mual-mual muntah kan nggak enak ya”

IT I

“Ada banyak, ada faktor Hormon, Faktor karena dia manja bisa, karena dia ingin diperhatikan bisa, banyak faktornya”

PEMBAHASAN

Gambaran Kasus mual muntah berlebihan pada ibu hamil di klinik Bidan Supriyati Berbah Sleman Yogyakarta

Dari keseluruhan informan menyatakan kondisi *Hiperemesis* pada ibu hamil dapat di ketahui bahwa Kondisi ibu hamil dengan *Hiperemesis Gravidarum* berbda-beda namun untuk ciri-ciri umum yang di rasakan hampir sama hanya tingkat keparahan yang berbeda tergantung kondisi dari ibu hamil. Ciri-ciri yang di rasakan biasanya mual muntah secara terus menerus dapat di katakan lebih dari 10 kali dalam satu hari, tidak nafsu makan atau muntah ketika di beri makan, badan terasa lemas, tekanan darah menurun sampai berat badan yang menurun dan tentu mengganggu aktifitas sehari-hari.

Pernyataan sesuai dengan penjelasan bahwa *Hiperemesis Gravidarum* adalah mual dan muntah berlebihan pada wanita hamil sehingga pekerjaan sehari-hari terganggu dan keadaan umum menjadi buruk (Mansjoer, 2005).

Sedangkan menurut Manuaba, 2010 adalah sebagian besar kecil wanita hamil tidk dapat mengatasi mual muntah yang berkelanjutan sehingga mengganggu kehidupan sehari-hari dan menyebabkan kekurangan cairan dan terganggunya keseimbangan elektrolit tubuh.

FAKTOR PENYEBAB HIPEREMESIS GRAVIDARUM

1. Hormonal

Hasil dari wawancara informan menjelaskan penjelasan dari kelima informan, yang seluruhnya menyatakan bahwa belum seberapa faham penyebab pasti apakah hormon atau yang lain penyebab dari mual muntah yang di rasakan, ibu hamil rata-rata menyatakan bahwa itu merupakan hal yang wajar yang di rasakan oleh ibu hamil, namun tanpa ada kejelasan pasti terkait penyebab utama terjadinya mual muntah yang di rasakan, karena hormon HCG hanya bisa di deteksi ketika pemeriksaan awal dan biasanya tidak dilakukan pengecekan ulang untuk kadar HCG dalam dalam tubuh ibu hamil.

Meningkatnya Hormon Estrogen Dan Hormon HCG dalam tubuh ibu hamil membuat tubuh atau fisik dari ibu hamil akan melakukan adaptasi, beberapa ibu hami di mugkinkan merasakan mual muntah berlebihan akibat dari respon umum tubuh ibu hamil ketika meningkatnya hormon estrogen dan HCG dalam tubuh.

2. Pola Makan

Dapat di katakan bahwa bidan yang kedua atau informan triangulasi dua menyatakan bahwa ibu hamil yang mengalami mual muntah dan tidak dapat menjaga pola makan atau konsumsi makanan yang baik akan memperparah kondisi teruatam pada ibu hamil yang mengalami riwayat penyakit maag karena dapat meningkatkan asam lambung dan rasa mual muntah akan semakin parah, seperti yang telah di bahas paa point riwayat penyakit.

Dari seluruh pernyataan diatas baik informan utama maupun informan triangulasi dapat di katakan bahwa gizi

atau yang di maksud dalam pembahasan kali ini adalah asupan makanan pada ibu hamil dapat menjadi faktor terjadinya *Hiperemes Gravidarum*, namun ketika mual muntah di awal kehamilan yang awalnya wajar terjadi akan semakin memperparah kondisi ketika ibu hamil tidak memaksakan untuk menjaga pola makan atau konsumsi makanan sehingga dapat terjadi mual muntah yang semakin berlebihan atau yang biasa di sebut *Hiperemesis Graavidarum*.

3. KTD (Kehamilan Tidak diinginkan)

Kehamilan tidak di inginkan yang di maksudkan adalah kesiapan wanita menjadi seorang ibu atau ibu yang memang belum merencanakan untuk hamil, wanita yang tidak siap menjadi seorang ibu ia kan menjalankan nya penuh dengan tekanan karena kurang menikmati kehamilannya, namun sebagian ibu hamil pula yang awalnya mengalami kehamilan diluar rencana ada yang memang menerimanya dengan ihlas.

Dari informan ke I dan ke II menyatakan bahwa kesiapan ibu hamil pula termasuk dapat mempengaruhi kondisi selama kehamilan, kondisi ibu hamil yang belum siap memili anak akan mengganggu mental dari ibu, beberapa ibu hamil yang mual muntah menyatakan keluhannya karena belum siap memiliki anak sehingga ketika kondisi mual muntah di awal kehamilan akan semakin parah karena kondisi psikologis yang tertekan dengan kehamilannya, ketika psikologis telah tertekan maka kondisi kehatan fisik dapat terpengaruhi.

Dari berbagai pernyataan di atas dapat di ketahui bahwa kondisi tersebut yang membuat terjadinya *Hiperemesis Gravidarum* pada ibu hamil yaitu lebih pada tekanan psikologis ibu hamil.

4. Psikologis

Ada dua tipe stres yaitu stress negatif dan stress positif kedua stress ini dapat mengganggu dan mempengaruhi reaksi individu Ada pula yang bersifat intrinsik dan ekstrinsik stress intrinsik berhubungan dengan tujuan individu yang mana seorang individu akan membuat sesempurna mungkin tujuan hidupnya baik dalam kehidupan pribadi maupun dalam kehidupan sosialnya secara profesional stress ekstrinsik muncul karena faktor eksternal seperti rasa sakit kehilangan Kesendirian dan masa reproduksi (Nirwana, 2011)

Dari pernyataan kedua informan triangulasi dapat di katakan bahwa Informan triangulasi merasa bingung dengan kondisi yang di alami istrinya, dengan kondisi ibu hamil yang merasa bingung dengan mual muntah berlebihan, serta memaksa tetap ingin melakukan keinginannya tanpa memikirkan kondisi nya.

Sehingga dari seluruh pernyataan informan dapat di ketahui bahwa perasaan bingung dari ibu hamil yang mengalami mual muntah berlebihan tidak semua di rasakan oleh penderitanya, sebagian besar merasa bingung ketika merasakan pertama kali, namun pada kondisi tertentu ketika kehamilan kedua tetap merasakan hal yang sama bahkan kondisi yang lebih parah akan merasakan perasaan lebih ke khawatir terkondisi kehamilannya.

5. Manja atau rasa ingin di perhatikan lebih

Perubahan psikologis yang terjadi pada kehamilan trimester awal disadari pada teori Revarubin Teori ini pencapaian peran sebagai Ibu di mana untuk mencapai peran sebagai ibu memerlukan proses belajar melalui serangkaian aktivitas trimester awal kehamilan ini sering disebut dengan masa penentuan penentuan bahwa

wanita yang menjadi istri. Sedang hamil trimester awal ini juga menjadi masa kehamilan yang mengawatir kan. Dari penantian kehamilan pada trimester awal ini biasanya terjadi saat wanita sedang belajar untuk mencapai peran barunya yaitu peran sebagai ibu baru pada trimester awal biasanya wanita ingin mencari tahu tanda-tanda kehamilan agar ia dapat memastikan bahwa ia sedang hamil setiap perubahan yang terjadi pada tubuhnya akan ia perhatikan secara seksama. (Nirwana, 2011)

Dari penjelasan informan dapat di simpulkan bahwa rasa manja dan ingin di perhatikan lebih yang di rasakan ibu hamil merupakan respon alamiah dan berbeda beda setiap ibu hamil, respon manja tersebut merupakan luapan dari perasaan stress pada ibu hamil atau rasa ingin di perhatikan, seperti yang di jelaskan di atas bahwa respon dari ibu hamil akan berbeda beda salah satunya yaitu perasaan ingin di perhatiakan atau manja.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, penulis menarik kesimpulan dari penelitian mengenai *Hiperemesis Gravidarum* pada Ibu hamil di Klinik Bidan Supriyati Sribit Berbah Sleman Yogyakarta tahun 2018 sebagai berikut :

1. Gambaran *Hiperemesis Gravidarum* pada ibu hamil di klinik bidan supriyati sribit berbah sleman Yogyakarta.
Hiperemesis Gravidarum biasa terjadi pada awal kehamilan atau pada trimester awal kehamilan atau trimester pertama yang berlangsung pada minggu ke 2 kehamilan sampai 9 minggu. Mual muntah pada kehamilan yang berlebihan biasanya lebih dari 10 kali dalam sehari, mengganggu aktifitas sehari-hari sampai pada dehidrasi dan harus mendapatkan penanganan.
2. Faktor-Faktor yang mempengaruhi *Hiperemesis Gravidarum* pada ibu hamil di Klinik Bidan Supriyati Sribit Berbah Sleman Yogyakarta
 - a. Primigravida di dapatkan hasil tidak mempengaruhi *Hiperemesis Gravidarum*
 - b. Hormonal mempengaruhi terjadi-nya *Hiperemesis Gravidarum*
 - c. Pola makan mempengaruhi terjadinya *Hiperemesis Gravidarum*
 - d. Psikologis mempengaruhi terjadi-nya *Hiperemesis Gravidarum*
 - e. Kehamilan Tidak diinginkan mempengaruhi terjadinya *Hiperemesis Gravidarum*

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, Niwang. 2016. *Patologi dan Patofisiologi Kebidanan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Depkes RI.2012. *Profil Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2012*.(Online).Tersedia : <http://www.depkes.go.id>.
- Mansjoer, Arif dkk. 2005. *Kapita Selekta Kedokteran Edisi ketiga Jilid 1 Cetakan*
- Manuaba. 2008. *Buku Ajar Patologi Obstetri unutup mahasiswa kebidanan*. Jakarta:EGC
- Manuaba. 2010. *Ilmu Kebidanan, Penyakit kandungan Edisi 2, dan KB*. Jakarta:EGC
- Nirwana, Ade B. 2011. *Psikologi Kesehatan Wanita*. Yogyakarta :Nuha Medika.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung:Alvabeta
- WHO 2013 Tentang *Hiperemesis Gravidarum*.
- Wiknjastro, hanifa. 2005. *Ilmu Kebidanan*. Makasar: Yayasan Bina Pusta Sarwono Prawirohardj